

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *problem-solving* efektif dalam meningkatkan kecerdasan adversitas siswa di MTs Yaspira tahun pelajaran 2022/2023. Dalam penelitian tersebut, telah dilakukan serangkaian uji dan analisis data yang mendukung temuan ini. Terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang belajar dengan menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik *problem-solving* apabila dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik *problem-solving*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji analisis independent t-test dengan $0.007 < 0.05$. Dimana siswa yang menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik *problem-solving* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik *problem-solving*. Hal ini diperkuat dengan kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 78.18 dan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 55.46.

Berdasarkan temuan-temuan ini, dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *problem-solving* efektif dalam meningkatkan kecerdasan adversitas siswa di MTs Yaspira tahun pelajaran 2022/2023. Ini merupakan hasil yang penting karena meningkatkan kecerdasan adversitas siswa dapat membantu mereka mengatasi berbagai tantangan dan hambatan yang mereka hadapi dalam proses

pembelajaran, serta membekali mereka dengan keterampilan dan strategi yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

5.2 Saran

Saran untuk Guru:

1. Manfaatkan Teknik Problem Solving: Guru dapat memanfaatkan teknik problem-solving dalam pembelajaran sehari-hari untuk membantu meningkatkan kecerdasan adversitas siswa. Pendekatan ini dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan mereka dalam mengatasi tantangan dan hambatan dalam pembelajaran.
2. Identifikasi Kebutuhan Individual: Guru juga perlu memahami kebutuhan individual siswa dengan adversitas yang beragam. Dengan mengenali kekuatan dan kelemahan masing-masing siswa, guru dapat memberikan dukungan yang lebih tepat dan efektif.
3. Kolaborasi dengan Ahli: Guru dapat bekerja sama dengan ahli atau konselor pendidikan khusus untuk mendapatkan panduan lebih lanjut dalam menghadapi kecerdasan adversitas siswa. Kolaborasi ini dapat membantu dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Saran untuk Penelitian Selanjutnya:

1. Perluasan Sampel dan Konteks: Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan perluasan sampel dan konteks untuk memastikan hasil

yang lebih generalizable. Meneliti berbagai sekolah dan tingkat pendidikan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik problem-solving.

2. Penelitian Jangka Waktu Panjang: Penelitian jangka waktu panjang dapat membantu melihat dampak jangka panjang dari pendekatan problem-solving terhadap kecerdasan adversitas siswa. Ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana perkembangan siswa dari waktu ke waktu.
3. Faktor-faktor Tambahan: Penelitian lebih lanjut dapat mempertimbangkan faktor-faktor tambahan yang dapat memengaruhi kecerdasan adversitas siswa, seperti dukungan orang tua, interaksi sosial, dan lingkungan sekolah. Ini dapat membantu dalam memahami lebih mendalam pengaruh berbagai faktor terhadap kecerdasan adversitas.
4. Pemahaman Lebih Mendalam: Penelitian juga dapat menggali lebih dalam aspek-aspek khusus yang memengaruhi kecerdasan adversitas siswa, seperti strategi coping, self-efficacy, dan pengalaman pengajaran yang efektif. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, kita dapat mengembangkan intervensi yang lebih baik.

UNUGIRI